

**PENERAPAN PENDEKATAN INTEGRASI DENGAN BASIS
BIAYA ELEMENTER UNTUK MENDAPATKAN
LAPORAN KEUANGAN YANG WAJAR
PADA CV. CITRA YUDEWI PERKASA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh

DERY ISFANDRIYATI
No. Pokok :049912609 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

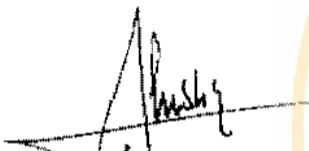
SKRIPSI

**PENERAPAN PENDEKATAN INTEGRASI DENGAN BASIS
BIAYA ELEMENTER UNTUK MENDAPATKAN
LAPORAN KEUANGAN YANG WAJAR
PADA CV. CITRA YUDEWI PERKASA**

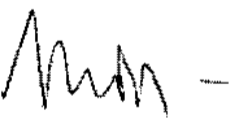
DIAJUKAN OLEH :
DERY ISFANDRIYATI
No. Pokok : 049912609 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ISNAHITA MSI, AK.
NIP. 131 943 801

KETUA PROGRAM STUDI,

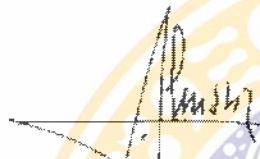

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK.
NIP. 131 287 542



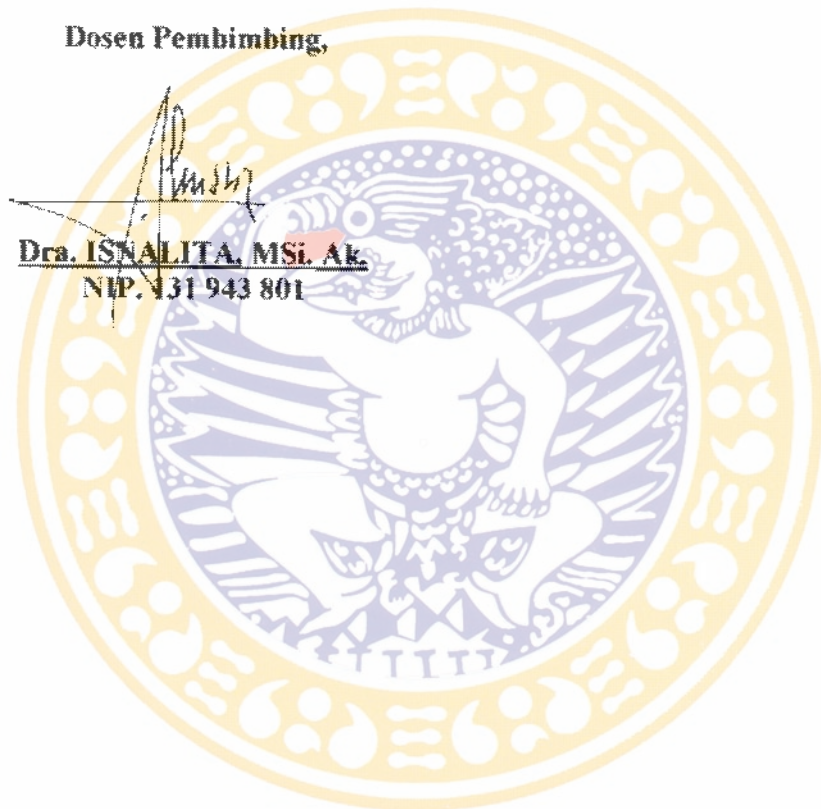
Surabaya, 01-09-2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. ISNALITA, MSi, Ak.
NIP. 131 943 801



INTISARI (ABSTRAK)

Persaingan yang sangat ketat pada dunia usaha, menuntut perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki informasi-informasi yang dapat mendukung kemajuan perusahaan. Bagian akuntansi merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang dapat menyajikan informasi tentang kemajuan perusahaan. Dimana salah satu bentuk informasi yang disajikan oleh bagian akuntansi berupa laporan laba rugi periodik yang wajar.

Laporan laba rugi menyajikan penandingan beban terhadap pendapatan secara periodik. Pada perusahaan konstruksi seringkali waktu penyelesaian kontrak atau pekerjaan lebih dari satu tahun atau melewati satu periode akuntansi. Hal ini sangat mempengaruhi ketepatan pengakuan pendapatan, beban, dan laba rugi periodik perusahaan.

CV. Citra Yudewi Perkasa bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Aktivitas yang dilakukan dalam proyek dan jasa didasarkan atas pesanan. Sedangkan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan adalah metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang telah dicapai (ukuran keluaran). Penetapan metode ini sangat bergantung pada keakuratan estimasi persentase kemajuan fisik proyek, dan kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengkaitkan secara langsung hubungan antara biaya dengan pendapatan.

Karena metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh CV. Citra Yudewi Perkasa memiliki kelemahan, maka penulis akan mencoba memberikan alternatif penyelesaian masalah dengan menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasarkan pendekatan integrasi. Dengan demikian, langkah yang digunakan penulis dalam memecahkan permasalahan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya untuk menghitung harga pokok konstruksi. (2) Setelah itu pendapatan proyek dihitung berdasarkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik (ukuran keluaran), dan pendekatan integrasi dengan basis biaya elementer. (3) Kemudian dari hasil perhitungan antara kedua pendekatan (yaitu antara pendekatan fisik dan pendekatan integrasi) akan dibandingkan hasilnya, sehingga tampak perbedaan laba rugi-nya. Untuk pendekatan fisik labanya sebesar Rp747.313.746,- sedangkan laba untuk pendekatan integrasi sebesar Rp141.195.248,- sehingga terjadi *overstatement* sebesar Rp606.118.498,- pada laba yang diakui oleh perusahaan yang menggunakan pendekatan fisik. Dari hasil perhitungan dan analisa penulis, ternyata tampak bahwa pendekatan integrasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang sebenarnya.